

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Metode Penelitian dan Perancangan

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan mix method (campuran). Menurut Sugiyono (2011:18) mix method adalah metode penelitian yang mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Metode penelitian yang dipakai sebelumnya memiliki kaitan yang erat dalam metode perancangan sehingga metode yang digunakan saat merancang yaitu dengan pemetaan dan analisis studi teori yang dijadikan pondasi awal dalam proses merancang secara objektif.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan beberapa data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer menjadi variable utama yang mencakup data analisis rencana masterplan Pantai Marina Boom Banyuwangi bagian timur/dekat dengan bibir pantai yang di analisis sesuai dengan teori 5A pariwisata dan standar/syarat pengembangan pariwisata yang baik atau penelitian sebelumnya dan mengambil dua pendalaman teori yaitu atraksi dan amenitas.

Cara peneliti mendapatkan data primer, sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti mengobservasi secara langsung kawasan Pantai Marina Boom dengan jumlah waktu yaitu lima kali kedatangan untuk mengetahui kondisi di daerah yang diteliti. Observasi dilakukan agar penulis dapat merasakan ruang dan melihat secara langsung kondisi daya tarik dan amenitas di lapangan. Peneliti juga mengobservasi secara terbuka dan tertutup dan mengambil data dalam bentuk foto dokumentasi dan pengamatan penulis untuk pemetaan. Observasi yang dilakukan penulis sebagai berikut:

No	Jadwal	Yang dilakukan
1.	Observasi 1 Tgl 22 Juni 2022 (Observasi awal dilaksanakan saat <i>weekdays</i> dalam rangka untuk melihat intensitas pengunjung saat hari-hari biasa)	Observasi awal untuk menentukan topik awal penelitian yang ingin diangkat di dalam seminar hingga TA.
2.	Observasi 2 Tgl 21 Juli 2022 (Jarak observasi ini cukup jauh dari observasi awal dikarenakan untuk melihat perbedaan intensitas)	Observasi, wawancara dengan beberapa wisatawan, dan wawancara secara informal dengan pak Nizar selaku pihak pengelola Pantai Marina Boom dengan membahas kondisi yang dialami Pantai Marina Boom dalam hal atraksi dan amenities di kawasan tersebut. Membicarakan seputar potensi-potensi yang ada di kawasan, membahas mengenai peran investor maupun masyarakat di kawasan.
3.	Observasi 3 Tgl 13 September 2022 (Observasi ini dilakukan saat <i>weekend</i>)	Observasi secara tertutup yaitu penulis mengamati wisatawan dengan bertujuan pengamatan individu wisatawan dengan mengambil data intensitas waktu kunjungan dan area wisata yang sering dikunjungi.
4.	Observasi 4 Tgl 01 November 2022 (Jarak observasi ini cukup jauh dari	Observasi secara tertutup yaitu penulis mengamati wisatawan dengan bertujuan pengamatan individu wisatawan dengan mengambil data intensitas waktu

	observasi awal dikarenakan untuk melihat perbedaan intensitas)	kunjungan dan area wisata yang sering dikunjungi.
5.	Observasi 5 Tgl 25 November 2022	Penyebaran data kuesioner kepada masyarakat dan wawancara formal dengan pak Nizar (pihak pengelola Pantai Marina Boom).

Tabel 3.1 Tabel Kegiatan Observasi

(Sumber: *Pribadi,2022*)

2. Rencana Masterplan

Analisis rencana masterplan berfokus untuk membantu menemukan gambaran apakah rencana masterplan Pantai Marina Boom dengan pendekatan teori pengembangan kawasan wisata sudah memenuhi syarat maupun standar pariwisata yang dibutuhkan. Masterplan Pantai Marina Boom dibuat pada tahun 2017 oleh pihak PT. Properti Pelindo Indonesia cabang Banyuwangi.

3. Kuesioner

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dengan cara memberikan responden seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Kuesioner ini dibuat untuk mendapatkan lebih banyak evaluasi yang lebih mendalam dari wisatawan dan warga kota Banyuwangi. Penulis menargetkan 20-40 responden. Topik pertanyaan yang penulis berikan yaitu:

No	Topik	Tujuan
1.	Pengelompokan umur	Untuk mengetahui <i>hype</i> kawasan wisata Pantai Marina Boom di kalangan usia. Yang mana ini menjadi salah satu dasar awal pembentukan konsep pengembangan kawasan wisata di Pantai Marina

		Boom.
2.	Aktivitas yang dilakukan wisatawan	Untuk mengetahui tujuan wisata wisatawan saat berkunjung ke Pantai Marina Boom.
3.	Area wisata yang sering di kunjungi oleh wisatawan	Untuk mengetahui <i>interest</i> setiap individu ketika berwisata di Marina Boom.
4.	Intensitas waktu dan kunjungan wisatawan	Untuk mengetahui apakah Pantai Marina Boom adalah kawasan wisata yang menarik dengan lama kunjungan. Hal ini juga tercatat dalam teori <i>Attraction</i> menurut Maryani (1991:11) kawasan wisata yang baik salah satunya bisa membuat seseorang tinggal lebih lama.
5.	Daya tarik di Pantai Marina Boom	Untuk mengetahui dengan kondisi daya tarik di Pantai Marina Boom sekarang apakah sudah cukup memberikan rasa senang menurut UU No.10 Tahun 2009 mengenai atraksi.
6.	Amenitas/fasilitas di Pantai Marina Boom	Untuk mengetahui dengan kondisi fasilitas yang sudah di bangun di Pantai Marina Boom sekarang apakah sudah cukup memberikan fasilitas umum kepada wisatawan menurut Buahlis (2000) mengenai amenitas.
7.	Kenyamanan wisatawan	Untuk mengetahui penilaian individu

saat berwisata di Pantai Marina Boom	terhadap kondisi <i>existing</i> di kawasan tersebut.
---	---

Tabel 3.2 Tabel Pengelompokan Pertanyaan Kuesioner

(Sumber: *Pribadi,2022*)

1. Wawancara Pihak Pengelola Pantai Marina Boom

Peneliti secara langsung mewawancarai bapak Nizar Zulhilmi sebagai salah satu pihak Pantai Marina Boom di bidang perencanaan dan pembangunan untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung tujuan penelitian. Topik pertanyaan yang penulis berikan yaitu:

No	Topik	Tujuan
1.	Kondisi pengembangan wisata di Pantai Marina Boom	Untuk mengetahui perkembangan wisata di kawasan Marina Boom.
2.	Intensitas penunjang di kawasan Pantai Marina Boom	Untuk mengetahui data pengunjung per tahun di kawasan Marina Boom sebagai tolak ukur pengembangan kawasan.
3.	Kendala yang dialami dalam pengembangan kawasan wisata	Untuk mengetahui dan menjawab asumsi penulis mengenai issue atraksi dan amenities di Pantai Marina Boom.
4.	Rencana/agenda pengembangan kawasan	Untuk mengetahui perkembangan untuk pengembangan kawasan Pantai Marina Boom.
5.	Penilaian mengenai kondisi daya tarik wisata dan fasilitas di kawasan Pantai Marina Boom	Untuk mengetahui penilaian terkait kondisi <i>existing</i> atraksi dan amenities di kawasan tersebut dari sisi pihak pengelola.

Tabel 3.3 Tabel Pengelompokan Topik Wawancara

(Sumber: *Pribadi,2022*)

Sedangkan, mendapatkan data sekunder sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari teori-teori serta menjadikan teori dan syarat/standar pariwisata yang baik sebagai acuan dalam merancang sebuah kawasan.

2. Penelitian Terdahulu

Peneliti memperoleh data melalui penelitian dengan topik “ Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul “ dan “ Architecture of Tourism and its Effect on Attract Tourism in Iran “. Penulis berencana mengambil data berupa kesamaan dalam masalah dan pertanyaan untuk wawancara.

UMMN

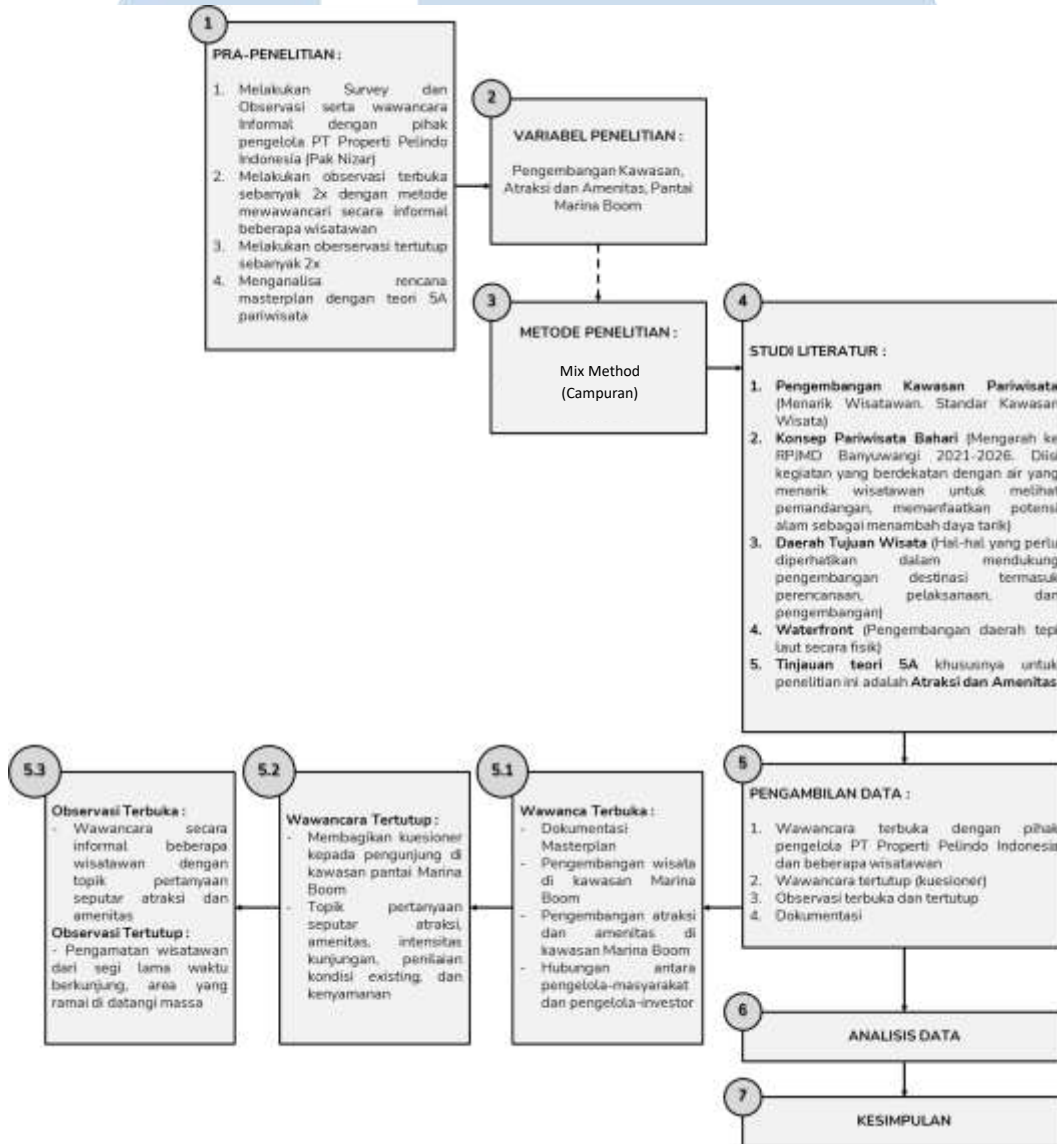
UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

3.3 Kerangka Berpikir Metode Penelitian

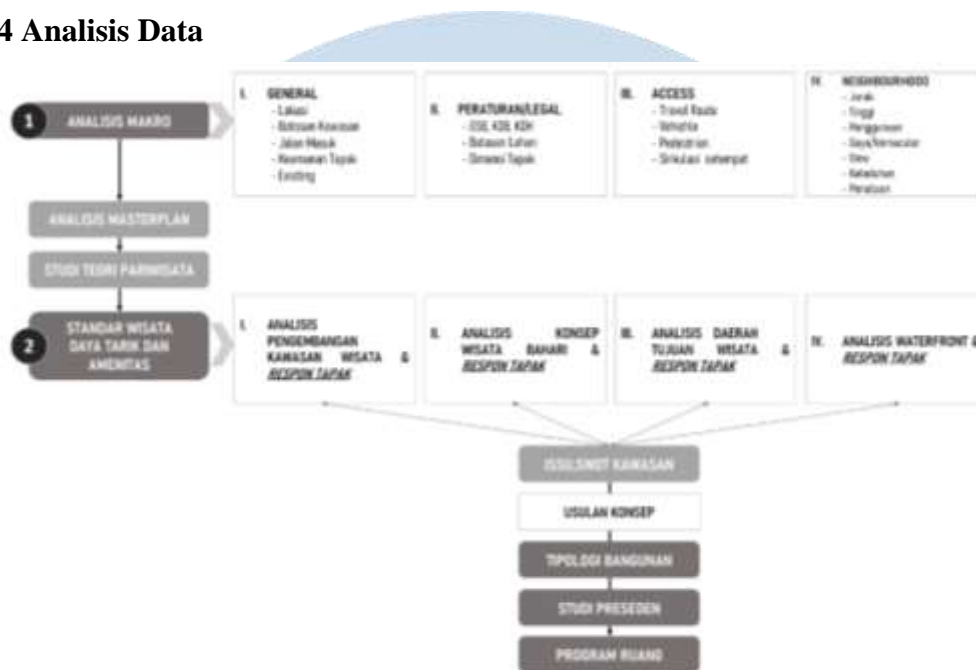
Berikut kerangka alur penelitian untuk mempermudah peneliti dalam mencapai tujuan penelitian dan tahap penyelesaian bab selanjutnya.



Gambar 3.1 Diagram Kerangka Berpikir Metode Penelitian

(Sumber: *Pribadi*, 2022)

3.4 Analisis Data



Gambar 3.2 Diagram Skema Analisis Data Proses Perancangan

(Sumber: *Pribadi*, 2022)

Proses analisis data ini berkaitan dengan proses perancangan kawasan Pantai Marina Boom yang mana penulis melakukan analisis dari penelitian terdahulu sebelumnya yaitu pada seminar dan pada tugas akhir ini analisis tersebut diawali dengan analisis makro sebagai komponen utama untuk menganalisis hal-hal umum hingga spesifik di dalam kawasan maupun di luar kawasan. Setelah itu lanjut dengan menganalisis rencana masterplan yang dirancang oleh PT.Pelindo pada tahun 2019 untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang sudah di rumus oleh pihak perusahaan sudah memenuhi standar pengembangan pariwisata bahari dan yang terakhir adalah untuk mengetahui standar kebutuhan pengembangan untuk perancangan wisata bahari dibutuhkan studi teori pariwisata secara menyeluruh melalui komponen pariwisata atraksi dan amenities sehingga penulis dapat melihat kebutuhan tapak di Marina Boom secara objektif. Kemudian merumuskan SWOT dan isu sehingga membuahkan usulan konsep perancangan hingga merancang program ruang dan bangunan.

3.5 Metode Perancangan

3.5.1 Landasan perancangan

Landasan perancangan perlu ada sebagai tolak ukur dan pondasi dalam merancang. Landasan perancangan tersebut, antara lain:

1. Hasil Penelitian

Penelitian penulis akan menjadi landasan utama perancangan. Hasil penelitian tersebut akan mencakup mulai dari riset dan studi kawasan, dan konsep menambah sejumlah ruang fasilitas bangunan.

2. Studi Preseden

Studi preseden menjadi penting karena bisa menjadi tolak ukur, contoh standar dan menjadi contoh cara pemecahan masalah yang sudah dilakukan perancang lain di tempat dan waktu yang berbeda. Langkah-langkah yang dilakukan pada proyek di studi preseden ini cukup berhubungan dengan topik penulis sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam merancang.

3. Studi Teori

Studi teori menjadi hal yang penting karena menjadi dasar pondasi awal penelitian dari analisis dan penemuan isu hingga proses dalam perancangan.

2. Studi Rencama Masterplan

Studi ini menjadi penting karena pihak pengelola Marina Boom yaitu PT.Pelindo Properti Indonesia telah melakukan sejumlah rumusan fungsi untuk merancang kawasan wisata Pantai Marina Boom sejak tahun 2019. Hal itu diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan hasil rumusan fungsi yang lebih objektif dan sesuai dengan standar pengembangan awasan wisata bahari.

3.5.2 Tahapan Perancangan

Tahapan dalam merancang penulis adalah:

1.Mengulas hasil penelitian

2. Studi ulang dari teori, masterplan, dan kawasan sekitar radius 500m
3. Studi Preseden
4. Studi Teori
5. Analisis tapak, baik makro dan mikro
6. Mendapatkan isu kawasan yang sudah dipertanyakan sebelumnya dari hasil penelitian untuk sebagai tujuan awal dari perancangan
7. Menentukan ide/konsep/gagasan awal
8. Membuat kebutuhan ruang, dari zonasi, jumlah fungsi untuk penambahan konsep kawasan, jenis bangunan, dan kapasitas minimal yang harus dirancang.
9. Membuat skema berpikir fokus awal perancangan
10. Membuat konsep perancangan kawasan wisata Marina Boom serta pendekatan desain dan pengelompokan fungsi
11. *Breakdown* beberapa fungsi dari konsep kawasan untuk mendetailkan tujuan-tujuan penambahan fungsi dan konsep awal dari studi teori
12. Studi Axis dan perencanaan zonasi
13. Penempatan fungsi, proporsi, dan sirkulasi
14. Studi massa bangunan dengan pendekatan studi analisis iklim
15. Merancang konsep kawasan dan bangunan
16. Merancang konfigurasi massa bangunan dan tapak/lansekap
16. Finalisasi desain berupa pengecekan ulang dengan standar, kebutuhan yang ada
17. Pembuatan gambar kerja dan pembuatan materi visual berupa diagram.